

ABSTRAK

NADA ANGGRAINI BATUBARA. Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 104201 Kolam. Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan 2024.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk: (1) Mengetahui kelayakan bahan ajar digital berbasis kearifan lokal pada pelajaran Bahasa Indonesia. (2) Mengetahui kepraktisan bahan ajar digital berbasis kearifan lokal pada pelajaran Bahasa Indonesia. (3) Mengetahui keefektifan bahan ajar digital berbasis kearifan lokal pada pelajaran Bahasa Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Developmet*) dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima fase pengembangan adalah: Analyze, Desain, Development, Implementation, dan Evaluation. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V-A SD Negeri 104201 Kolam yang terdiri dari 25 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, angket, dan lebar soal *pre-test* dan *post-test*. Penelitian pengembangan ini menghasilkan: (1) Uji kelayakan bahan ajar digital oleh ahli materi terdapat dalam klasifikasi “Sangat Layak” berada pada persentase 95,8%, serta ahli desain bahan ajar terdapat dalam klasifikasi “Sangat layak” berada pada persentase 88,75%, (2) Uji kepraktisan bahan ajar digital oleh wali kelas V-A yang mana klasifikasi terdapat alam “Sangat Praktis” dengan persentase 92,5%, (3) Uji keefektifan terdapat perbedaan yang signifikan anatar hasil belajar yang tidak menggunakan bahan ajar digital berbasis kearifan lokal dengan nilai rata-rata 40,2 mengalami peningkatan setelah belajar menggunakan bahan ajar digital berbassis kearifan lokal dengan nilai rata-rata 80,6. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disarankan bagi pendidik supaya dapat mengemmbangkan bahan ajar digital berbasis kearifan lokal untuk menciptakan pembelajaran yang efektif.

Kata kunci : Pengembangan, Bahan ajar, Digital, Kearifan Lokal, Pembelajaran, Bahasa Indonesia.

ABSTRACT

NADA ANGGRAINI BATUBARA. Development of Digital Teaching Materials Based on Local Wisdom to Improve Student Learning Outcomes fot Class V Indonesian Language Lsson at SDN 104201 Kolam. Skirpsi. Medan: . Faculty Of Education Universitas Negeri Medan 2024.

This research aims to: (1) Find out the feasibility of digital teaching materials based on local wisdom in Indonesian language lessons. (2) Knowing the practicality of digital teaching materials based on local wisdom in Indonesian language lessons. (3) Knowing the effectiveness of digital teaching materials based on local wisdom in Indonesian language lessons. This type of research is development research (Research and Development) using the ADDIE model which consists of five development phases, namely: Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The subjects in this research were students in class V-A of SD Negeri 104201 Kolam, consisting of 25 students. The data collection techniques used in this research were interviews, observation, questionnaires, and a wide range of pre-test and post-test questions. This development research resulted in: (1) Feasibility testing of digital teaching materials by material experts in the "Very Feasible" classification at a percentage of 95.8%, and teaching material design experts in the classification "Very feasible" is at a percentage of 88.75%, (2) Practicality test of digital teaching materials by class V-A teacher where the classification is in the realm of "Very Practical" with a percentage of 92.5%, (3) Effectiveness test there is a significant difference between Learning outcomes that did not use digital teaching materials based on local wisdom with an average score of 40.2 experienced an increase after learning using digital teaching materials based on local wisdom with an average score of 80.6. Based on the results of this research, it is recommended that educators can develop digital teaching materials based on local wisdom to create effective learning.

Keywords : Development, teaching materials, digital, local wisdom, learning, Indonesian.